

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu Dan Tempat Penelitian.**

##### 1. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan saat semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 yang dimulai dari bulan Juli sampai dengan selesai. Sebelum penelitian dimulai, peneliti mengawali dengan observasi untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Observasi awal dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2018.

##### 2. Tempat Penelitian.

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Hasanah Bringin Batealit Jepara.. Sekolah ini berlokasi di jalan Batealit Bangsri km.15 Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

#### **B. Metode Dan Desain Penelitian.**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, yang dimana teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Sudyaharjo, riset kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet.26, hlm. 14.

terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris.<sup>2</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode yang sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab-akibat (*causal-effect relationship*).<sup>3</sup> Maka metode eksperimen ini digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi setelah dilakukannya pemanipulasian. Selain itu, metode eksperimen ini dilaksanakan dengan tujuan agar hipotesis yang telah dirumuskan pada bab I dapat terbukti. Metode eksperimen ini cocok dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan yakni, pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif.

Eksperimen pada penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dengan bentuk *Matching Pre-test – Post-test Comparison Group Design* dengan satu macam perlakuan.

Dalam *Matching pre-test dan Post-test Control Group Design* terdapat dua kelas yang dipilih secara langsung, kemudian diberi pre-test untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas control.<sup>4</sup> Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan

---

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2016), cet.16,Hlm. 179

<sup>4</sup> Sugiyono, *op.cit*, hlm. 113

media pembelajaran Audio visual, sedangkan kelas kontrol tetap tanpa menggunakan media. Setelah selesai perlakuan kedua kelas diberi *post test*.

Tes hasil belajar ranah kognitif siswa digunakan dua kali pada penelitian ini. Tes pertama bertujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif kedua kelompok. Kemampuan awal kognitif ini dibutuhkan untuk dapat digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes kedua bertujuan untuk mengukur prestasi/hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Rancangan eksperimen dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Desain *Matching Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-Test
Kontrol	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>

Peneliti menggunakan metode penulisan kuantitatif karena menginginkan informasi lebih mendalam dan akurat tentang penggunaan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V MI Tarbiyatul Hasanah Bringin Batealit Jepara.

### C. Populasi Penelitian.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>5</sup> Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

waktu yang kita tentukan.<sup>6</sup> Populasi menurut Joko Subagyo adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian.<sup>8</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut dapat diambil batasan pengertian bahwa populasi adalah keseluruhan unsur obyek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa di MI Tarbiyatul Hasanah Bringin. Menurut Arikunto, apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besarnya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>9</sup>

Jadi, dalam penelitian ini menggunakan penelitian populasi karena subjeknya kurang dari 100 yaitu berjumlah 30 Siswa. Sesuai dengan pendapat di atas, maka seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

---

133 <sup>6</sup> Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hal.

<sup>7</sup> *Ibid.*,

117 <sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Jakarta : CV. Alfabeta, 2010), hlm.

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 107

#### **D. Teknik Pengumpulan Data.**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa teknik dengan maksud untuk mendapatkan data yang lengkap guna menunjang permasalahan yang nantinya dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan yaitu wawancara, tes dan observasi.

##### **1. Tes**

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>10</sup> Teknik tes dalam penelitian ini adalah melakukan tes hasil belajar sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan setelah diberikan perlakuan (*post-test*). Tes berupa soal pilihan ganda. Soal yang diberikan pada *pre-test* dan *post-test* merupakan soal yang sama, hal tersebut bertujuan untuk menghindari adanya pengaruh perbedaan kualitas instrumen dari perubahan pengetahuan dan pemahaman siswa setelah adanya perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media audio visual terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa setelah adanya perlakuan pada kelas eksperimen.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta.2003), hlm 150

## 2. Observasi.

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>11</sup>

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dan sebagai pendukung perhitungan prestasi belajar Akidah Akhlak yang dilakukan dengan tes. Observasi dilakukan untuk melihat kebenaran perlakuan yang diberikan oleh guru, disesuaikan dengan RPP yang digunakan. Apakah guru sudah melaksanakan tahapan pembelajaran dengan urut dan benar sesuai dengan RPP, seperti melakukan apersepsi untuk memotivasi siswa, menyampaikan materi dengan media audio visual, mengawasi kerja kelompok siswa saat mengerjakan LKS sampai dengan tahap akhir yaitu menyimpulkan pembelajaran.

## E. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.<sup>12</sup> Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung: Remaja Rosdakarya.2010), hlm 160

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hal. 203

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 102

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah Lembar kerja siswa, dan pedoman Observasi

1. Lembar Kerja Siswa.

Lembar kerja siswa atau LKS digunakan untuk mengukur kemampuan siswa baik. Soal tes diberikan kepada setiap siswa setelah siswa melakukan proses belajar. Soal tes yang akan digunakan adalah soal tes pilihan ganda sebanyak 10 soal atau soal yang berada pada buku paket mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Pedoman Observasi.

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa tentang membaca nyaring..Observasi tersebut dilakukan oleh peneliti untuk mengamati guru serta aktivitas siswa tanpa mengganggu kegiatan siswa secara individu. Lembar observasi berisi daftar jenis kegiatan yang diamati, dalam proses observasi pengamat tinggal memberikan tanda(  $\surd$  ) pada kolom nilai yang tersedia. Dalam penelitian ini menggunakan satu lembar observasi yaitu nilai observasi siswa.Lembar observasi siswa digunakan untuk menggunakan pengamatan membaca. Adapun kisi-kisi observasi sebagaimana pada lampiran 1.

## F. Teknik Analisis Data.

Apabila data telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yaitu, pengolahan data untuk menarik kesimpulan.

Karena penulis menggunakan penelitian Kuantitatif dalam hal mengukur tentang nilai kognitif yang dibandingkan sebelum dan setelahnya. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa pembelajaran akidah akhlak di SD MI memang memakai aspek tersebut. Maka diperlukan teknik analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh penulis, dengan menggunakan skor gain yang ternormalisasi (*N-gain*). Uji gain normalisasi dilakukan untuk melihat peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test* antara kelas yang menggunakan perlakuan dan kelas sebelum menggunakan perlakuan. Untuk mengetahui peningkatan tes hasil belajar digunakan rumus *N-gain* dengan pengurangan skor *post-test* dengan skor *pre-test* dibagi oleh skor maksimum dikurangi skor *pre-test*, jika dituliskan dalam persamaan adalah :

$$g = \frac{S_{Post} - S_{Pre}}{S_{max} - S_{Pre}}$$

Dalam mengkaji keefektifan perlakuan, peneliti disini juga menggunakan rumus *t test*, yaitu :

$$t = \frac{d_i}{\sqrt{\frac{\sum d_i^2 - \frac{(\sum d_i)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

t = Nilai t

d = Selisih nilai *post* dan *pre* (nilai *post* – nilai *pre*)



$N$  = Banyaknya sample

Variabel independen kuantitatif dalam penelitian ini memiliki dua kategori. Oleh sebab itu, dilakukan pengujian dengan metode uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*). Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian *pre-post* atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda.

*Paired sample t-test* digunakan apabila data berdistribusi normal. Menurut Widiyanto, *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.<sup>14</sup> Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan probabilitas (Asymp.Sig)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan probabilitas (Asymp.Sig)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Penentuan hipotesis diterima apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p \leq 0,05$ ); artinya ada pengaruh peningkatan antara dua kelompok sampel tersebut. Setelah itu untuk mengetahui metode manakah yang lebih efektif, maka perlu diadakan

---

<sup>14</sup> Mikha widiyanto Agus, *Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo;2013), hlm. 89

perhitungan masing-masing kelompok. Hasil perhitungan mean tersebut kemudian dibandingkan perbedaannya, dimana mean yang lebih besar berarti lebih efektif.